

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang memotret fenomena individual, situasi atau kelompok tertentu secara kekinian.³⁹

Sifat penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yaitu studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.⁴⁰

Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.⁴¹ Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal kualitatif juga masih bersifat

³⁹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2002), hlm. 41

⁴⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 52

⁴¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 75

sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.⁴² Jadi penelitian ini suatu saat bisa saja berubah.

Alasan peneliti mengambil penelitian kualitatif karena penelitian ini akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Karena sifat dari penelitian kualitatif adalah *field research* atau penelitian lapangan, karena pada penelitian mengambil masalah media pembelajaran atau fenomena yang terjadi dalam pembelajaran.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan seluruh siswa/siswi anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan

⁴²Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 213

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

- a. Data tentang media apa saja yang digunakan guru pada pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan
- b. Data tentang penggunaan media pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan
- c. Data tentang SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, terkait dengan sejarah singkat berdirinya SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, keadaan SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, serta keadaan para tenaga kerja serta sarana prasarana yang ada di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

yaitu melakukan Tanya jawab⁴³ kepada guru pendidikan agama Islam di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan

⁴³Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 838

b. Informan

yaitu subjek yang memberikan informasi terkait dengan penggunaan media pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data lapangan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung.⁴⁴ Observasi direncanakan dengan cermat, sistematis, dan perspektif.⁴⁵

Jadi, Observasi ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, dan peneliti melakukan observasi sebanyak 5 kali.

⁴⁴M. Ngalim Purwanto, "*Prinsip Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*",(Remaja rosdakarya, Bandung 2009), hlm. 149

⁴⁵Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian dan Penelitian*, (Surabaya: Offset Printing, 1982), hlm. 212

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-test.⁴⁶ Teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴⁷

Jadi, dalam hal ini wawancara akan dilakukan berdialog langsung dengan responden dan informan, untuk mencari data yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentar

Teknik dokumenter adalah cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, film, kaset rekaman, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁸

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan penulis, yaitu:

⁴⁶Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 150

⁴⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 165

⁴⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 76-

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.
- d. Member Cek, yaitu memeriksa atau mengoreksi kembali data orang yang diwawancarai, apakah sudah betul atau perlu diperbaiki.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diinterpretasikan, penulis mengadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas bagaimana penggunaan media pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan dan faktor serta penghambat yang mempengaruhinya. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam hal ini ada beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

Pada tahap pendahuluan, penulis melakukan penjajakan kelokasi penelitian, lalu membuat desain proposal kemudian meminta persetujuan kepada dosen pembimbing, selanjutnya mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan, lalu melakukan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.

Tahap persiapan, penulis menyiapkan instrumen pengumpulan data lalu minta masukan dari dosen, selanjutnya memohon surat perintah riset yang disampaikan kepada pihak yang terkait, lalu menghubungi bagian SMALB UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.

Tahap pelaksanaan, penulis melakukan observasi penelitian, melakukan wawancara dengan responden dan informan, serta melakukan dokumentasi. Selanjutnya penulis mengumpulkan, meolah dan menganalisis data yang telah di dapat.

Tahap penyusunan laporan, penulis menyusun data kedalam naskah laporan, mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing, lalu berkonsultasi dengan pembimbing dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing.